

LAPORAN POKOK-POKOK KESIMPULAN
RAPAT PANSUS RPJMD DPRD KABUPATEN LUWU TIMUR
Pertemuan IV – Jum'at, 13 JUNI 2025

I. LATAR BELAKANG

Rapat ini dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembahasan Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025–2029, dengan fokus pada pendalaman dan pengesahan dua Prioritas Pembangunan Daerah, yaitu:

1. **Penguatan Pendidikan Berkualitas dan Inklusif**
2. **Menjamin Tersedianya Pelayanan Kesehatan untuk Semua**

II. PRIORITAS 1: PENGUATAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN INKLUSIF

A. Program dan Pendanaan

- Terdapat **8 program prioritas pendidikan**, termasuk:
 - **Kartu Pintar (seragam & tas sekolah)**
 - **Beasiswa mahasiswa (S1, S2, S3)**
 - **Pengadaan bus sekolah**
 - **Mentoring siswa masuk perguruan tinggi**
- **Total anggaran pendidikan** (mandatory spending 20%): **± Rp 420 miliar per tahun.**
- Kebutuhan anggaran bantuan seragam sekolah: **Rp 7,5 miliar untuk 7.500 siswa.**
- Beasiswa mahasiswa: **Rp 37,5 miliar untuk 6.980 mahasiswa (S1, S2, S3).**

B. Kartu Pintar & UMKM Lokal

- Seragam sekolah juga diberikan kepada siswa **sekolah swasta.**
- Paket baju seragam diproduksi oleh **± 200 UMKM di 11 kecamatan.**
- Skema teknis: **Kartu berisi dana untuk ditukar dengan seragam sekolah + tas sekolah**, hanya bisa digunakan di UMKM penunjuk.

C. Beasiswa Mahasiswa

- Diberikan **mulai semester 1**, tanpa syarat DTKS.
- **Nominal beasiswa:**
 - S1: Rp 6.000.000 per tahun per orang
 - S2: Rp 15.000.000 per tahun per orang
 - S3: Rp 20.000.000 per tahun per orang
- Perdebatan nomenklatur: “beasiswa” atautkah “bantuan”.
 - **Kesimpulan hukum: Dapat digunakan istilah "beasiswa mahasiswa"** berdasarkan PP dan hasil konsultasi ke BPKP.
 - **Kriteria IPK minimum: 2,75 (semester 3 dan seterusnya)**

D. Kritik dan Evaluasi

- Perlunya **penguatan indikator kualitas pendidikan**, inklusivitas ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), dan pemerataan sarana-prasarana.
- Harus ada data akurat:
 - **Jumlah lulusan SMA di Luwu Timur**
 - **Data siswa putus sekolah di Luwu Timur, apakah masih ada?**

- **Siswa ABK dan Guru Pendamping Khusus (GPK) di Luwu Timur.**
- **Standar lulusan SMA Luwu Timur** belum pernah ditetapkan indikator (misalnya 30% masuk PTN unggulan di Indonesia).

E. Program Mentoring Siswa

- Pembinaan siswa SMA untuk masuk Polri/AKABRI/Universitas.
- Anggaran per tahun: Rp 98 juta per tahun.
- Kritik: **Output masih minim**, perlu diperkuat sistem rekrutmennya.

F. Program Taman Pintar

- Merupakan ruang edukasi digital terbuka di tiap kecamatan.
- Dinas PUPR: pembangunan fisik.
- Dinas Kominfo: konektivitas internet.
- Dinas Pendidikan: pengelolaan konten & kegiatan.
- Usulan Pansus: **pilih 1 lokasi sebagai percontohan lebih dulu**

III. PRIORITAS 2: MENJAMIN TERSEDIAANYA PELAYANAN KESEHATAN UNTUK SEMUA

A. Program Strategis

- **Program Ibu dan Anak Sehat:** susu, vitamin, makanan tambahan hingga usia 2 tahun
- **1 Ambulans untuk 1 Desa** (ambulans danau)
- **Program Kartu Sehat:**
 - Untuk penanggungan layanan non-BPJS.
 - **Skema rujukan ke RS rekanan (RS Unhas).**
 - Akan diberikan **uang saku untuk pendamping pasien.**

B. Rumah Sakit Daerah

1. **RS Atue (Towuti):**
 - Telah melalui proses panjang pengkajian dan pembebasan lahan.
 - Luas lahan 4,5 Ha; ada tantangan teknis (jarak jalan raya – UGD, tiang SUTET).
 - Sudah dianggarkan Rp 4 miliar untuk penyelesaian tahun ini.
 - Semula direncanakan sebagai RS Umum.
2. **Rencana RS Gigi dan Mulut di Malili:**
 - Lokasi dekat Kodim Malili
 - Tujuan utama: **percepatan aktivasi Rumah Sakit**
 - Kritik DPRD:
 - Tidak mendesak, **karena Gidi dan Mulut tidak berkonsep layanan rawat inap.**
 - Rawan tumpang tindih fungsi RS Umum.
 - Harus disertai kajian kebutuhan daerah & studi kelayakan.
3. **Rekomendasi kuat dari DPRD:**
 - **RS Atue tetap dimaksimalkan sebagai Rumah Sakit Umum.**
 - Kebutuhan paling mendesak masyarakat adalah **peningkatan layanan rawat inap.**
 - Lebih prioritas menambah **bangunan lantai 2 RSUD Ilagaligo.**

C. RSUD Ilagaligo

- **Masih memiliki utang sekitar Rp 15 miliar.**
- BLUD menghasilkan pendapatan Rp 4-5 miliar per bulan.
- Mendapatkan support APBD: Rp 68 miliar per tahun.
- Masih kekurangan **dokter spesialis** dan **alat kesehatan**.
- Rencana inovasi: efisiensi belanja dan penguatan pelayanan.

IV. REKOMENDASI UMUM PANSUS

1. Pendidikan:

- Segera selesaikan **regulasi beasiswa mahasiswa** (Perbup).
- Pastikan **pengelolaan dana beasiswa akuntabel dan tepat sasaran**.
- Dinas Pendidikan harus memiliki **data dasar akurat** (lulusan, ABK, putus sekolah).
- Kembangkan **standar mutu lulusan** dan **pendidikan inklusif**.
- Evaluasi menyeluruh efektivitas **Program Mentoring Siswa**.

2. Kesehatan:

- Fokus pada **penyelesaian RS Atue sebagai RS Umum**, bukan mengadakan RS Gigi dan Mulut.
- RS Gigi dan Mulut hanya dijadikan opsi jika telah ada **kajian kelayakan kuat**.
- Percepat **pengadaan dokter spesialis & alat kesehatan**.
- Perkuat integrasi layanan digital dan skema rujukan BPJS nonaktif.

3. Kebijakan Fiskal:

- Pastikan program besar sesuai dengan **mandatory spending**:
 - Pendidikan: min 20%
 - Kesehatan: min 10%
 - Sosial: 10–15%
- Pantau struktur belanja pegawai (saat ini **sudah 32% APBD, melewati batas maksimal 30%**)

V. PENUTUP

Dua Prioritas Pembangunan Daerah dalam RPJMD 2025-2029, yakni Penguatan Pendidikan Berkualitas dan Inklusif serta Menjamin Tersedianya Pelayanan Kesehatan untuk Semua, telah **disahkan** oleh Pansus. Catatan strategis dan perbaikan yang diusulkan oleh DPRD akan menjadi **lampiran rekomendasi legislatif** dalam finalisasi dokumen RPJMD.